

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP IBU SERTA DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS RANOTANA WERU KOTA MANADO

Arine Mamalango\*, Adisti A. Rumayar\*, F. R. Raymond Maramis\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kunjungan antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan selama hamil pertama sampai memasuki masa persalinan yang dilakukan oleh tenaga profesional dokter/tenaga kesehatan bertujuan untuk mempersiapkan kelahiran bayi dan kemungkinan gawat darurat, pemeriksaan fisik secara terfokus, dan deteksi dini komplikasi selama masa kehamilan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional study. Waktu penelitian pada bulan September-November 2019. Sampel dalam penelitian ini ibu yang datang berkunjung di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado dengan 81 ibu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner. Hasil uji penelitian Chi-square di dapati hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan Antenatal Care nilai  $p$  Value =  $(0,011 < 0,05)$  dan ada hubungan sikap dengan kunjungan Antenatal Care nilai  $p$  Value =  $(0,006 < 0,05)$  serta ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan Antenatal Care dengan nilai  $p$  Value =  $(0,003 < 0,05)$ .

**Kata Kunci :** Kunjungan antenatal care, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan

### ABSTRACT

An antenatal care (ANC) visit is an examination during the first pregnancy until labor is carried out by a professional doctor / health professional aiming to prepare for the birth of a baby and possible emergencies, focused physical examination, and early detection of complications during the period pregnancy. This research is a quantitative study with analytic survey design with cross sectional study approach. The time of the study was in September –November 2019. The sample in this study was the mother who came to visit the Ranotana Weru Public Health Center in Manado with 81 mothers. This study used a questionnaire as instrument. Chi-square research test results found that there is a relationship of knowledge with Antenatal Care visit  $p$  value =  $(0.011 < 0.05)$  and there is a relationship between attitude and Antenatal Care visit  $p$  value =  $(0.006 < 0.05)$  and there is a relationship support of health workers with Antenatal Care visit with  $p$  value =  $(0.003 < 0.05)$ .

**Keywords:** Antenatal care visits, knowledge, attitudes, support of health workers

### PENDAHULUAN

Kunjungan Antenatal Care (ANC) penting dilakukan sedini mungkin untuk memeriksakan kesehatan fisik dan mental ibu sehingga mampu menghadapi persalinan, pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga profesional dokter spesialis kandungan atau bidan dan tenaga perawat di pelayanan kesehatan untuk memastikan ada atau

tidaknya gangguan kesehatan atau komplikasi kehamilan yang mungkin dapat mengganggu kualitas kehamilan serta untuk deteksi dini. Pelayanan antenatal care dapat diperoleh pada pelaksanaan posyandu oleh bidan, ditempat dokter atau bidan praktek swasta, poliklinik KIA dan rumah sakit (Kemenkes RI, 2013).

Penilaian pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat minimal empat kali selama kehamilan yaitu satu kali trimester pertama

(K1), satu kali trimester ke dua (K2) dan dua kali trimester ketiga (K3 dan K4). Keteraturan pelayanan antenatal dilakukan untuk mencegah dampak kelainan-kelainan pada ibu dan janin yang tidak di ketahui, mendeteksi secara dini penyakit pada masa kehamilan (Kemeskes RI, 2015). Dikatakan bahwa salah satu program Puskesmas yaitu upaya kesehatan ibu dan anak (KIA). Berdasarkan program SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan agenda pembangunan berkelanjutan dari MDGs yaitu mewujudkan target yang belum terselesaikan salah satunya menurunkan angka kematian ibu dan anak (AKI dan AKB) ) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata. (WHO, 2016)

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia disebabkan karena rendahnya kepedulian terhadap program dalam upaya penurunan AKI. Adapun upaya yang ditetapkan oleh Kementerian kesehatan untuk menurunkan AKI yaitu menjamin agar setiap ibu bisa mendapatkan pelayanan yang baik dan berkualitas, fasilitas yang memadai seperti tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter spesialis kandungan, bidan yang professional, perawatan nifas bagi ibu dan bayi, program perencanaan bersalin, pencegahan komplikasi (P4K) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas,

KB, pencegahan komplikasi, perawatan bayi dan aktifitas fisik atau senam ibu hamil. (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Manado Cakupan Puskesmas Ranotana Weru pada tahun 2017 K1 (100,1%), K4 (78%) dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 Cakupan K1 (105%), K4 (101%) (Dinkes Kota Manado, 2019). Berdasarkan 5 kelurahan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru, Karombasan Utara merupakan Kelurahan yang memiliki Cakupan Kunjungan K1 dan K4 terendah yaitu K1 93,8% dan K4 93,8% (Profil Puskesmas Ranotana Weru, 2018). Hal masih belum mencapai target nasional yang ditetapkan yaitu untuk Cakupan K1 (100 %) dan K4 (95 %) (Permenkes RI, 2014).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang di hadapi contohnya berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit (Achmadi, 2016). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang, kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. (Allport, 1954 dalam Waryana, 2016).

Dukungan petugas kesehatan merupakan hal yang tidak kalah penting karena tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri di bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan tentang kesehatan serta kewenangan untuk meningkatkan upaya kesehatan (Kemeskes RI, 2015).

Penelitian dari Patel dkk (2016) tentang Study tentang pengetahuan dan praktek perawatan Antenatal Care (ANC) di antara wanita hamil yang menghadiri Klinik Antenatal di perawatan tersier Rumah Sakit Pune, Maharashtra, terdapat hbugnan antaraa tingkat pengetahuan dan praktek perawatan antenatal care..

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara pengetahuan sikap ibu serta dukungan petugas kesehatan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado”.

**METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Waktu penelitian pada bulan September-November 2019. Sampel dalam penelitian ini ibu yang datang berkunjung di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado dengan 81 ibu

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Univariat.**

Tabel 1. Distribusi Ibu Berdasarkan Umur.

Umur	n	%
16 – 24	31	38,3
25 – 33	30	37,0
32 – 42	20	24,7
Total	81	100,0

Berdasarkan tabel 1 penelitian ini umur ibu yang terbanyak yaitu 38,3% dan yang paling sedikit umur dengan persentase 24,7%

Tabel 2. Distribusi Ibu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	n	%
Tamat SD	3	3,7
Tamat SMP	10	12,3
Tamat SMA/SMK	62	76,5
Tamat Perguruan Tinggi	6	7,4
Total	81	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah ibu yang memiliki pendidikan terakhir terbanyak dengan persentase 76,5% tamat SMA/SMK dan paling sedikit dengan persentase 3,7% tamat SD

Tabel 3. Distribusi Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
PNS	4	4,9
WIRASWASTA	10	12,3
IRT	67	82,7
Total	81	100,0

Berdasarkan tabel 3. jumlah ibu yang memiliki pekerjaan terbanyak dengan persentase yaitu 82,7% ibu IRT dan paling sedikit dengan persentase 4,9% ibu PNS

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Berapa kali Kehamilan

Kehamilan Ke	n	%
Kehamilan Ke-1	23	28,4
Kehamilan Ke-2	17	21,0
Kehamilan Ke-3	19	23,5
Kehamilan Ke-4	13	16,0
Kehamilan Ke-5	9	11,1
Total	81	100,0

Data tabel 4. di atas menunjukkan jumlah ibu yang memiliki kehamilan terbanyak yaitu 28,4% dengan 1 kali kehamilan, sedangkan kehamilan paling sedikit yaitu 11,1% 5 kali kehamilan

Tabel 5. Distribusi ibu menurut kategori pengetahuan kurang baik dan yang baik

Pengetahuan	n	%
Baik	48	59,3
Kurang Baik	33	40,7
Total	81	100,0

Pada tabel 5. menunjukkan bahwa paling banyak ibu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 59,3%.ibu sedangkan ibu dengan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 40,7%

Tabel 6. Distribusi ibu menurut kategori sikap kurang baik dan yang baik

Sikap	n	%
Baik	47	58,0
Kurang Baik	34	42,0
Total	81	100,0

Tabel 6. menunjukkan bahwa paling banyak ibu memiliki sikap baik yaitu sebanyak 58,0% ibu sedangkan ibu dengan sikap yang kurang baik sebanyak 42,0% ibu

Tabel 7. Distribusi ibu menurut kategori dukungan petugas kesehatan kurang baik dan yang baik

Dukungan Petugas Kesehatan	n	%
Baik	46	56,8
Kurang Baik	35	43,2
Total	81	100,0

Tabel 7. menunjukkan bahwa paling banyak ibu memiliki dukungan petugas kesehatan baik yaitu 56,8% sedangkan ibu yang memiliki dukungan petugas kesehatan yang kurang baik yaitu 43,2%

Tabel 8. Distribusi ibu menurut kategori kunjungan antenatal care (ANC) kurang teratur dan yang teratur

Kunjungan Antenatal Care (ANC)	n	%
Teratur	42	51,9
Kurang Teratur	39	48,1
Total	81	100,0

Tabel 8. menunjukkan bahwa paling banyak ibu memiliki kunjungan antenatal care (ANC) teratur yaitu sebanyak 51,9% sedangkan ibu yang memiliki kunjungan antenatal care (ANC) kurang teratur yaitu 48,1%.

### Analisis Bivariat

Tabel 9. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

Pengetahuan	Kunjungan Antenatal Care (ANC)				Total		p value	OR (95%CI)
	Teratur		Kurang Teratur		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	31	38,4	17	21,0	48	51,9	0,011	3,647 (1,4-9,2)
Kurang Baik	11	13,6	22	27,2	33	40,7		
Total	39	48,1	42	51,9	81	100,0		

Dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 9. diketahui bahwa ibu memiliki pengetahuan baik dengan kunjungan antenatal care (ANC) teratur sebanyak 38,4% ibu dan kunjungan kurang teratur sebanyak 21,0% sedangkan pengetahuan kurang baik dengan kunjungan antenatal care (ANC) kurang teratur sebanyak 27,2% dan kunjungan antenatal care (ANC) teratur sebanyak 13,6%. Hasil Uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,011$  dengan tingkat

kesalahan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

Hasil Penelitian ini didukung oleh Lumempouw (2015) yaitu sebanyak 77,1% ibu yang melakukan kunjungan antenatal care secara teratur hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Hal ini sejalan dengan Hasnita (2018) didapat sebanyak 58,9% ibu hamil yang teratur melakukan kunjungan antenatal care sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care, dimana seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentu akan mempunyai pemikiran yang lebih rasional dan akan lebih mudah menerima serta melakukan kunjungan antenatal care secara teratur

Tabel 10. Hubungan Sikap Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

Sikap	Kunjungan Antenatal Care (ANC)				Total		p value	OR (95%CI)
	Teratur		Kurang Teratur					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	31	38,3	16	19,8	47	58,0	0,006	4,051 (1,5-10,3)
Kurang Baik	11	13,6	23	28,4	34	42,0		
Total	39	48,1	42	51,9	81	100,0		

Berdasarkan penelitian di atas pada tabel 10. diketahui bahwa ibu memiliki sikap baik dengan kunjungan antenatal care yang teratur sebanyak 38,3% dan kurang teratur

sebanyak 19,8% sedangkan ibu yang memiliki sikap kurang baik dengan kunjungan kurang teratur sebanyak 28,4% dan teratur sebanyak 13,6%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,006$  dengan tingkat kesalahan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frelestanty dan Sari (2018) menyatakan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil dengan antenatal care (ANC). Sejalan dengan penelitian dari Djonis (2015) di Puskesmas kampung dalam Pontianak bahwa ada hubungan sikap dengan pemanfaatan antenatal care Sikap seseorang terhadap sesuatu hal akan menunjukkan seberapa baik pengetahuan orang tersebut dan informasi yang mereka dapatkan akan mempengaruhi respon untuk menerima secara positif (mendukung) begitu juga sebaliknya pengetahuan yang kurang akan memberikan respon untuk bersikap negatif (tidak mendukung).

Tabel 11. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

Dukungan Petugas Kesehatan	Kunjungan Antenatal Care (ANC)				Total		p value	OR (95%CI)
	Teratur		Kurang Teratur					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	31	38,3	15	18,5	46	56,8	0,003	4,509 (1,7-11,5)
Kurang Baik	11	13,6	24	29,6	35	43,2		
Total	39	48,1	42	51,9	81	100,0		

Dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 11, diketahui bahwa ibu yang memiliki dukungan petugas kesehatan baik dengan

kunjungan antenatal care teratur sebanyak 38,3% dan kurang teratur sebanyak 18,5% sedangkan ibu yang memiliki dukungan petugas kesehatan kurang baik dengan kunjungan kurang teratur sebanyak 29,6% dan teratur sebanyak 13,6%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,003$  dengan tingkat kesalahan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengankunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Widya, dkk (2018) dengan judul hubungan peran suami dan petugas kesehatan dengan keteraturan antenatal care (ANC) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember menyatakan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan pada keteraturan kunjungan antenatal care (ANC).

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado
3. Terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado

## SARAN

1. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas  
Diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan bagi ibu di puskesmas maupun kegiatan posyantu, melakukan kegiatan *door to door* di tiap Wilayah Puskesmas serta memberikan jadwal pemeriksaan pada ibu agar ibu tahu kapan harus melakukan pemeriksaan kehamilan, dan ditingkatkan keramahan petugas kesehatan terhadap ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan agar setiap keluhan-keluhan dari ibu dapat terjawab.
2. Bagi Ibu  
Diharapkan ibu yang ingin memeriksa kehamilan untuk melakukan pemeriksaan secara rutin agar mencegah secara dini risiko yang terjadi selama kehamilan sehingga petugas dapat memberikan pelayanan yang optimal sesuai standar agar ibu dan janin ibu tetap sehat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, agar peneliti selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kunjungan antenatal Care (ANC) yaitu berupa faktor predisposisi, penunjang serta pendukung sehingga dapat membantu memberikan motivasi pada ibu yang sedang hamil.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim 2018. *Profil Puskesmas Ranotana Weru*. Kota Manado
- Dinas Kesehatan Kota Manado. 2018. *Jumlah Kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 dan K4*.
- Djonis, 2015. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas kampung dalam Pontiana*. Jurnal Kebidanan, Vol. 8 No 1, Hal 23-27.
- Frelestanty, E. Sari, P. L., 2018. *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang antenatal care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Emparu Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang*. Jurnal Vokasi Kesehatan, Vol. 1 No 1, Hal 2620-4894
- Hasnita 2018. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care Di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. Vol. 12 No 4, Hal 2302-2531
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kemenkes RI (Online) (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>) Diakses 5 Juli 2019.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI (Online) (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>) Diakses 29 juni 2019
- Lumempouw. G. A, Palealu. J. O, Maramis. F. R. R. 2014. Hubungan antara *Pengetahuan, Status Pendidikan, dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 97 Tahun 2014 *Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*.
- Patel. B. B, Gurmeet1. P, Sinalkar.D. R, Pandya. K. H, Mahen. A, Singh. N. 2016, *A study on knowledge and practices of antenatal care among pregnant women attending antenatal clinic at a Tertiary Care Hospital of Pune, Maharashtra*, Jurnal Medical Journal of Dr. D.Y. Patil University. Vol, 9 No 3, Hal 354-362.
- Waryana, 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuna Medika.
- Widya. S, Utami. S, Putri. F. 2018, *Hubungan Peran Suami dan Petugas Kesehatan dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Arjasa Jember*, Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Vol, 10 No 2, Hal 2476-9614.
- World Health Organization. 2016. *Monitoring Health For The SDGs: World Health Organization*